<table>
<tr><td>RSAU dr.ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">ALUR PELAYANAN PASIEN HIV</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td>Nomor Dokumen
01/ VI/ Tim HIV /2026</td><td>No Revisi: 0</td><td>Halaman 1/2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PELAYANAN OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit :
30.06. 2026</td><td>Ditetapkan oleh
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Merupakan alur pelayanan pada pasien HIV, untuk kunjungan rawat jalan, di RSAU dr Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Untuk mengetahui urutan kegiatan, sejak pasien HIV datang s.d pasien HIV pulang, untuk memperoleh pelayanan rawat jalan di RSAU dr Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor :SKep/91/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Pasien HIV/AIDS di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan,
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular,
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2026 Tentang Rumah Sakit.</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">1. Setiap pasien HIV yang akan memperoleh pelayanan di RSAU dr. Esnawan Antariksa wajib melakukan pendaftaran di loket pendaftaran rawat jalan, dengan prosedur sebagaimana ditetapkan.
2. Setelah mendaftar pasien dipersilahkan menuju klinik yang sesuai dengan keluhan dan penyakit yang dideritanya.</td></tr>
</table>

	3. Dilakukan prosedur penegakkan diagnosis terkait HIV termasuk skrining TB. 4. Dilakukan prosedur pengobatan dan pencatatan / pelaporan: 4.1. Untuk pasien HIV yang mau berobat teratur di RSAU dr. Esnawan Antariksa, maka diberikan resep ARV (anti retroviral) program bantuan Kementrian Kesehatan. 4.2. Pasien membawa resep obat ke Klinik Konseling dan Tes HIV, untuk di cap dan dicatat pada buku pengambilan obat ARV. 4.3. Dilakukan konseling dan edukasi mengenai pengobatan HIV (Konseling pra ART: manfaat, jenis, dosis, cara menelan obat, efek samping), dan pentingnya kepatuhan berobat dan minum obat ARV. 4.4. Pasien diberi Kartu Pasien yang berisi Nomor Registrasi Nasional dan dilakukan pencatatan di Ikhtisar Perawatan HIV dan Terapi ART. 4.5. Untuk pasien HIV yang mau pindah ke rumah sakit lainnya, petugas pencatatan berkoordinasi terlebih dahulu dengan rumah sakit atau PDP yang dituju untuk memberikan informasi terkait rujukan keluar pasien 4.6. Pasien menuju ke Instalasi Farmasi untuk pengambilan obat 4.7. Pasien pulang dengan anjuran untuk control rutin sebelum obat habis, 4.8. Dilakukan prosedur pemantauan pengobatan pasien
Unit Terkait	1. Rekam Medis 2. Poli Penyakit Dalam 3. Poli Anak 4. Poli Obsgyn 5. Poli Bedah 6. Radiologi 7. Laboratorium Mikrobiologi 8. IGD 9. Farmasi 10. Poli HIV/AIDS